

ABSTRACT

Muhammad Malik Latif. *This research is entitled "Analysis of Farmer Empowerment in the Context of Improving the Quality of Human Resources in Organic Agriculture (Study: Farmers in Tempuran Village, Paron District, Ngawi Regency) under the guidance of Dr. Muhammad Alkirom Wildan, S.E., M.Si.*

The purpose of this study is to find out how the process of empowering farmers in Tempuran Village in order to improve the quality of human resources through organic farming. The research method uses a qualitative approach of description with interview data sources. The results of the study show that the empowerment of farmers in Tempuran Village is carried out through three stages. First, the socialization stage by giving them direction, motivation, and exchanging stories about the agricultural problems they are facing. Second, in this stage of training, the facilitator plays a role in providing knowledge to the farming community related to the manufacture of liquid organic fertilizers, vegetable pesticides, organic rice cultivation and organic vegetables. As well as the tools and materials needed in the manufacturing process and their benefits on plants. Third, the implementation stage after having knowledge and skills regarding the manufacture of organic fertilizers, vegetable pesticides, organic rice cultivation and organic vegetable cultivation, the farming community is given the freedom to apply all the knowledge and skills they already have to develop organic agriculture.

Keywords: *Human Resources, Empowerment, Organic Agriculture*

ABSTRAK

Muhammad Malik Latif. Penelitian ini berjudul “Analisis Pemberdayaan Petani Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Pertanian Organik (Studi: Petani Di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi) Dibawah bimbingan Dr. Muhammad Alkirom Wildan, S.E., M.Si.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan petani di Desa Tempuran dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pertanian organik. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi dengan sumber data wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan petani di Desa Tempuran dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, tahap sosialisasi dengan memberi mereka arahan, motivasi, dan bertukar cerita mengenai permasalahan pertanian yang sedang mereka hadapi. Kedua, pelatihan tahap ini fasilitator berperan memberikan pengetahuan kepada masyarakat petani terkait pembuatan pupuk organik cair, pestisida nabati, budidaya padi organik dan sayuran organik. Serta alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan dan manfaatnya pada tanaman. Ketiga, tahap implementasi setelah memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan pupuk organik, pestisida nabati, budidaya padi organik dan budidaya sayuran organik, masyarakat petani diberikan kebebasan untuk menerapkan semua pengetahuan, dan keterampilan yang telah mereka miliki guna mengembangkan pertanian organik.

Kata Kunci: SDM, Pemberdayaan, Pertanian Organik